

Ide fitur untuk *our Sea Amo*

Fitur untuk nelayan:

1. Asisten Penentu Harga Otomatis
Berdasarkan data pasar, musim, dan permintaan, sistem memberi saran harga optimal agar nelayan tidak jual terlalu murah.
2. Mode Offline Upload
Sinyal di laut yang tidak menentu, dengan fitur ini nelayan bisa input hasil tangkapan tanpa internet, lalu otomatis sinkron saat koneksi aktif.
3. Penyimpanan Digital
Nelayan bisa menandai kapan ikan disimpan, berapa suhu, untuk menjaga kualitas dan menunjukkan ke pembeli bahwa produk masih segar.
4. Voice Command Interface
Nelayan bisa input data tangkapan atau cek harga hanya dengan perintah suara. Misalnya dia sudah menjual ikan tuna, dan ingin meng-update stok tuna nya, ia bisa langsung ngomong “Tambah 10 kilo tuna” nah sistem akan langsung input stok.
5. Multilingual Auto-Translation Chat
Nelayan bisa berinteraksi langsung dengan buyer asing dan sistem otomatis terjemahkan percakapan (real-time translator).
6. Smart Assistant Nelayan
Dashboard khusus nelayan berisi perkiraan cuaca, arah angin, tinggi gelombang, pasang surut, suhu air, suhu udara hingga tingkat kualitas kondisi memancing.
7. Estimasi Pendapatan Nelayan
Nelayan dengan kapal seperti pukat atau <i>longliner</i> cenderung menghabiskan waktu sehari-hari hingga berminggu-minggu di laut. Estimasi ini memungkinkan nelayan untuk mengukur kira-kira seberapa banyak ikan yang dapat mereka tangkap dalam penangkapan.

Fitur untuk pembeli:

1. Augmented Reality Preview
Pembeli bisa lihat ukuran ikan dalam skala sebenarnya lewat kamera HP sebelum membeli.

2. *Fitur Real-Time Freshness Tracker*

Setelah beli, pembeli bisa lihat perjalanan produk: dari nelayan → cold storage → kurir → sampai rumah, lengkap dengan suhu dan waktu tempuh.

Fitur general:

1. *IoT Integration untuk Cold Chain Monitoring*

Kotak penyimpanan ikan nelayan dilengkapi sensor IoT (suhu, kelembapan misalnya). Nah, data otomatis dikirim ke app dan tampil di UI pembeli agar pembeli tahu kesegaran ikan secara real-time. Perbedaan dengan input suhu manual adalah, IoT bersifat transparan dan tidak bisa dimanipulasi.

2. *Real-Time Market Balancing*

Kalau stok ikan di satu daerah menumpuk, sistem bisa mengalihkan sebagian ke daerah dengan permintaan tinggi.

3. *Digital Economy & Fintech Integration*

Memberdayakan nelayan dan pengguna dengan sistem finansial modern dengan beberapa inovasi:

a. E-Wallet Laut

Dompet digital khusus nelayan yang tidak mempunyai e-wallet untuk menerima pembayaran. E-wallet laut ini juga terintegrasi ke bank daerah agar nelayan bisa menarik uangnya dengan mudah.

b. Microloan via Data Transaksi

Sistem menghitung kredit skor si nelayan berdasarkan kinerja jual-beli. Nelayan yang memiliki kredit skor tinggi dapat mengajukan pinjaman (pinjaman yang dimaksud seperti uang untuk membeli bahan bakar, meminjam alat pancing dan lain sebagainya).

c. Token Laut

Mirip kayak sistem poin di e-commerce pada umumnya, yang bisa didapat dari transaksi.

Token ini bisa ditukar dengan diskon produk, diskon ongkir, atau sumbangan sosial (semacam donasi ke nelayan mirip dengan donasi streamer seperti tako).